KR-Istimewa

Master V Yoyok Suryadi saat memberikan materi Diklat.

PERSIAPAN BK PON

PP HI Gelar Diklat Pelatih

YOGYA (KR) - Pengurus Pusat Hapkido Indonesia (PP HI) kembali menggelar program pendidikan dan latihan (Diklat) pelatih tingkat nasional pada 3-5 Maret lalu di Solo, Jawa Tengah. Kegiatan Diklat yang diikuti 45 peserta dari seluruh Indonesia ini ditujukan sebagai persiapan pelaksanaan babak kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) yang akan berlangsung pertengahan tahun 2023.

Ketua panitia Diklat, Sabum Asep Santoso yang merupakan Komisi Kepelatihan PPHI kepada *KR* di Yogya, Rabu (8/3) mengatakan, Diklat yang diikuti oleh 45 perwakilan dari seluruh Indonesia ini dikhususkan untuk pelatih yang lisensinya sudah berakhir. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan bagi pelatih daerah yang selama ini belum memiliki pelatih berlisensi, karena lisensi ini wajib untuk bisa mendampingi tim mengikuti BK PON tahun ini.

Selain untuk syarat BK PON, Diklat pelatih ini juga ditujukan untuk mencetak para pelatih berlisensi di tingkat Pengprov/Pengda HI di seluruh Indonesia demi mengembangkan olahraga bela diri ini daerah masing - masing. "Peserta Diklat pelatih hapkido tingkat nasional ini berasal dari 14 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTT, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Papua, dan provinsi baru yakni, Papua Pegunungan," jelas Asep Santoso.

Pemateri Diklat pelatih diampu Master Vincentius Yoyok Suryadi sebagai Master Instructor dan selaku Direktur Teknik PPHI. Juga sejumlah pelatih senior level nasional di PP HI, seperti Sabum Alexander Indra dan Sabum Nugroho juga ikut dihadirkan.

Dengan materi teori dan praktik, ditambah materi penunjang lainnya seperti metode penanganan cedera olahraga yang disampaikan Prof Dr dr BM Woro Kushartanti MS yang merupakan Direktur Litbang dan Kesehatan Olahraga PPHI, para pelatih akan semakin siap menuju ajang BK PON.

Diklat dibuka Direktur Teknik/Wakil Ketua Umum Bidang Binpres PPHI, Master V Yoyok Suryadi mewakili Ketum PP HI, GBPH H Prabukusumo SPsi. **(Hit)-d**

MANCHESTER UNITED VS REAL BETIS

Langsung Bangkit Usai Dipermak

MANCHESTER (KR) - Usai dipermak secara menyakitkan (kalah 0-7) dari Liverpool pada pekan 26 Liga Primer Inggris, Manchester United (MU) mesti melakoni laga penting lainnya. Menjamu Real Betis dalam leg pertama babak 16 besar Liga Europa di Old Trafford, Jumat (10/3) dini hari WIB. Momentum yang bagus bagi *The Red Devils* untuk menunjukkan mentalitas. Pesan lugasnya, Bruno Fernandes dan kawan-kawan harus langsung bangkit dari keterpurukan.

Dibanding nama besar Manchester United, popularitas Real Betis mungkin tak setara. Namun tim berjuluk *Los Verdiblancos* ini punya rekam jejak cukup positif. Dalam *friendly match* di Estadio Benito Villamarin, Spanyol, akhir tahun lalu, tim besutan Manuel Pellegrini mengalahkan MU dengan skor 1-0. Gol semata wayang tuan rumah kala itu dicetak Nabil Fekir. Sayang, dalam laga Jumat dini hari WIB nanti, penyerang berusia 29 tahun itu kemungkinan tak bisa bermain karena masih dibelit cedera.

Selain bermodal kemenangan dalam laga uji coba, Betis hadir ke Old Trafford dengan kepercayaan diri tinggi. Akhir pekan lalu, Ayoze Perez dan kompanyon sukses menahan imbang tanpa gol Real Madrid dalam lanjutan kompetisi La Liga Spanyol.

Di area teknik Betis, Pellegrini sudah kenyang makan asam garam di *English Premier League* (EPL), termasuk pengalaman menghadapi Man United. Pelatih berusia 69 tahun ini pernah mengarsiteki Manchester City dan West Ham United. Dalam 13 pertandingan melawan MU, pria asal Uruguay membukukan lima kemenangan, lima kali seri dan tiga kali kalah.

Tugas manajer Man United, Erik ten Hag kali ini jelas tidak mudah. Dengan kondisi mental yang sedang ngedrop usai dibantai Liverpool, semestinya pelatih asal Belanda itu menginstruksikan para pemainnya untuk bermain *all out*.

Memanfaatkan betul kesempatan main di kandang, mengingat leg kedua di kandang lawan sepekan berikutnya pasti tak lebih ringan.

"Hasil ini (lawan Liverpool) jelas merupakan kemunduran yang besar dan tidak dapat diterima. Saya sangat kecewa dan marah. Tetapi kami harus menyikapi ini dengan kuat," ucap Ten Hag dilansir *BBC*. "Kami telah melihat kisah masa lalu. Jadi, kami bisa bangkit kembali," tandas pelatih asal Belanda tersebut.

Ungkapan senada disampaikan Bruno Fernandes. Meski sangat kecewa dengan hasil laga kontra Liverpool, kapten MU asal Portugal itu mengaku tak khawatir kekalahan akhir pekan lalu bakal berdampak pada performa tim saat menghadapi Betis.

"Tidak bisa, karena kami punya sebuah pertandingan pada hari Kamis (Jumat dini hari WIB)," kata *playmaker* berusia 28 tahun itu dilansir laman resmi MU. "Banyak pertandingan datang dengan cepat. Kami bisa jatuh, tapi kami harus bangkit. Aku cukup yakin tim ini bisa mencapai hal-hal yang hebat," lanjutnya.

Fernandes sendiri sedang mendapat sorotan terkait aksi tak sportifnya dalam laga lalu. Ia ketahuan mendorong hakim garis di tengah pertandingan. Asosiasi Sepak Bola Inggris (FA) pun melakukan penyelidikan. Bukan tak mungkin Fernandes mendapatkan hukuman. Organisasi *Ref Support* juga mendukung FA memberikan sanksi untuk kapten MU tersebut.

Kekalahan dengan skor sangat mencolok yang dialami United memang menimbulkan kehebohan besar. Terutama karena terjadi ketika performa 'Iblis Merah' dinilai sedang bagus-bagusnya. Dalam situasi ini Marcus Rashford mencoba untuk tetap tenang. Menurut penyerang MU itu, kehancuran melawan Liverpool bukan akhir segalanya.

"Kekalahan sudah terjadi. Kami tidak boleh menjadikan hal itu sebagai penentu musim ini," ujar Rashford dikutip *Sky Sports*. "Saya berharap permainan hari ini (akhir pekan lalu) bisa membuat kami kembali mencoba dan memperbaiki," sambungnya.

Punggawa 'Iblis Merah' sepakat untuk segera melupakan hasil minor di pekan ke-26 EPL. Mereka juga sepakat untuk menjadikan laga versus Real Betis medio pekan ini sebagai ajang pelampiasan. "Saya pikir kami akan bangkit kembali melawan Betis, saya yakin itu, karena kami perlu berdamai dengan para penggemar," suluk bek United, Luke Shaw. **(Linggar)**

Usaha Bangkit, PSS Berharap Dukungan

SLEMAN (KR)- Enam kekalahan beruntun di laga Liga 1 2022/2023 membuat PSS Sleman terpuruk di papan bawah klasemen. Laskar Sembada masih berusaha untuk bangkit di lima pertandingan tersisa di putaran kedua.

PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola dan pemilik PSS turut berkomentar pasca catatan buruk enam kekalahan beruntun. Terakhir, PSS kalah di laga kandang kontra Bhayangkara FC dengan skor 0-1, Senin (6/3) lalu.

Melalui media sosial resmi klub, PT PSS mengakui hasil enam kali kalah beruntun menjadi hal yang tidak diinginkan. Terutama setelah melalui beberapa tren positif pasca perombakan tim di tengah kompetisi Desember hingga Januari.

"Kami sangat kecewa dengan hasil tersebut. Mohon maaf kepada seluruh pendukung PSS Sleman. Namun, kita harus tetap semangat tentu bersama dan secepatnya harus melupakan. Ini untuk menatap lima pertandingan sisa di kompetisi ini dan juga termasuk menyiapkan tim untuk kompetisi yang akan datang," kata PT PSS.

KR-Antri Yudiansyah

Tim keamanan menenangkan suporter PSS yang berusaha turun ke lapangan usai laga melawan Bhayangkara FC, Senin (6/3) lalu.

PT PSS berharap besar dukungan positif seluruh suporter, pendukung PSS agar tim dapat bergerak dan memperbaiki permainan demi hasil maksimal di lima pertandingam tersisa. PT PSS tidak berharap, adanya peristiwa yang mengganggu kesiapan Bagus Nirwanto dan kawan-kawan.

PSS dijadwalkan menjalani laga pekan ke 30 dengan menghadapai tuan rumah Madura United pada, Sabtu (11/3) mendatang. Laga ini bukanlah pertandingan yang mudah, mengingat di laga pekan ke 29, Madura United baru saja mempermalukan PSIS Semarang di Stadion Jatidiri, Semarang.

"Besar harapan semua pihak untuk terus mendukung PSS dan berharap tidak terjadi peristiwa yang mengganggu kesiapan tim dan bahkan diharapkan kita semua memberikan dorongan positif untuk kebangkitan dan kemajuan tim baik secara moral dan fisik. Sehingga dapat memberikan hasil maksimal di lima sisa pertandingan terutama dengan doa dan dukungan kuat PSS Fans," lanjut PT PSS lagi.

PT PSS yakin, proses yang saat ini dilalui PSS adalah hal yang harus dilalui untuk memajukan tim pujaan masyarakat Sleman ke arah yang lebih baik. "Terima kasih atas dukungan semua pihak, mari bersama dan optimis melalui proses ini demi memajukan PSS yang kita cintai," sambungnya.

Seperti diketahui, usai laga melawan Bhayangkara FC sejumlah suporter PSS sempat berusaha masuk ke dalam lapangan dan menghampiri para pemain. **(Yud)-d**

SSB ANGKATAN MUDA PINGIT

Bimbing Pemain Sejak Usia Dini

YOGYA (KR)- Di tengah suburnya pertumbuhan Sekolah Sepak Bola (SSB) di berbagai daerah, dari Kampung Pingit, Yogyakarta, berdiri SSB Angkatan Muda Pingit (AMP). Sesuai misi yang diusung, SSB yang dimotori Zhangga Widiyanta dan Novianto Cahyono ini berharap dapat membimbing pemain sejak usia dini.

"Kami lahir dari tengah kampung. Niat kami hanya ibadah, ingin turut membantu memunculkan bibit-bibit unggul pemain muda, yang siapa tahu ke depannya dapat berprestasi dan mengharumkan nama Yogyakarta," ucap Novianto, yang bersama Zhangga datang ke Redaksi *KR*, Rabu (8/3) siang.

Mengingat tujuannya ingin memberi wadah kegiatan positif bagi anak-anak, dikatakan Novianto, SSB AMP ini tidak membebani. "Uang pendaftaran hanya Rp 10 ribu, sedangkan setiap latihan iuran dua ribu rupiah untuk membeli air mineral, itu saja" kata Zhangga Widiyanta selaku ketua SSB AMP.

KR-Istimewa

Anggota SSB AMP dalam sesi latihan.

"Markas latihan kami di lapangan Kopertis Yogyakarta," Novianto menambahkan.

Untuk lebih menggairahkan latihan, Jumat (10/3) besok, SSB AMP mengikuti turnamen mini yang bersifat *fun game*, Indonesia Muda Cup yang diselenggarakan di lapangan Kopertis Yogya. Selain melibatkan SSB AMP, turnamen yang dibagi dalam dua kelompok usia (U-10 dan U-12) ini juga diikuti SSB Indonesia Muda Naturindo, BSA Tama dan Mitra Ngestiharjo.

Selepas turnamen, pihak pengelola SSB AMP selanjutnya akan mempersiapkan menjadi anggota Asosiasi Provinci (Asprov). "Setelah lebaran mungkin akan segera kami urus persyaratan administrasinya," kata Zhangga. **(Lis)-d**

KR-Istimewa

Tim Monitoring KONI DIY melakukan pemantauan ke Puslatda Mandiri Babak Kualifikasi (BK) PON Aceh-Sumut 2023 cabor hockey outdoor putri DIY di lapangan Kenari dan tim hockey putra outdoor DIY di lapangan Minggiran Kota Yogya, Selasa (7/3). Seperti diketahui, pelaksanaan Pelatda hockey putra dan putri DIY diselenggarakan di lokasi berbeda, yakni di lapangan Kenari dan Minggiran. (Rar)

SERI III 'FINAL FOUR' PROLIGA

LavAni Tinggal Butuh Satu Poin

SOLO (KR) - S emua tim tidak ingin lengah pada putaran penentuan final four PLN Mobile Proliga 2023 di GOR Sritex Arena Solo, mulai Kamis (09/3). Salah satunya tim favorit Jakarta LavAni Allo Bank. Klub milik Presiden RI ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono ini Sebelum mengikuti technical metting para manajer berfoto bersama tinggal membutuhkan satu nilai untuk menuju putaran grand final di Yogyakarta.

"Kami akan berusaha merebut tiket grand final. Dalam dua laga di Solo kami tidak boleh lengah," kata manajer LavAni, Ossy Dermawan kepada wartawan usai jumpa pers di Novotel Solo, Rabu (8/3). Dirinya memastikan SBY akan hadir untuk memberikan dukungan penuh.

LavAni baru tampil pada hari kedua, Jumat (10/3) melawan Bhayangkara dan Minggu (12/3) melawan Jakarta STIN BIN. Sementara Bhayangkara dan STIN BIN, seri ketiga ini merupakan partai hidup mati. Mereka sudah berhadapan pada seri kedua, putaran kedua, pekan lalu di Semarang. Hasilnya, Bhayangkara unggul atas STIN BIN dengan skor 3-0. Sebelumnya, pada putaran pertama di Gresik, dua pekan lalu, STIN BIN mengalahkan Bhayangkara Presisi dengan skor 3-2.

Dari empat tim putra di final four ini, hanya Surabaya BIN Samator yang belum meraih kemenangan dari empat laga. Sehingga Rivan Nurmulki dan kawan-kawan dipastikan gagal melangkah ke final four.

Pada bagian putri, Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia, berada di dasar klasemen. Tim besutan Ayub Hidayat ini baru mengoleksi satu kemenangan dari empat laga. Satu-satunya kemenangan didapat dari Jakarta Pertamina Fastron, saat berlaga di Gresik. Di Solo, Petrokimia masih memiliki kesempatan untuk tampil di grand final, asalkan dua laga sisa bisa dimenangkan Hani Budiarti cs. Itu pun masih tergantung jika Jakarta BIN dan Pertamina Fastron gagal memetik kemenangan. **(Qom)-d**

KR-Qomarul

Sebelum mengikuti technical metting para manajer foto bersama.